

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER</p>					<p>Kode Dokumen: FM-UAD-PBM-20-02/R1</p>				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER										
Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan				
Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	183480141	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Bioetikomedikolegal, Ilmu Hukum Kesehatan, dan Kedokteran Gigi Forensik	4 SKS	T: 3,8125 SKS	8	20 Februari 2025				
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Kaprodi					
	 dr. Muhammad Yusuf Arrozhi, M.Sc., Sp.F.M.		 dr. Muhammad Yusuf Arrozhi, M.Sc., Sp.F.M.		 dr. Nuni Ihsania, M.Biomed					
Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah									
	(CPL) PENGETAHUAN (P)									
	CPL 6-P2	Menguasai prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dalam pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, maupun komunitas dengan berlandaskan prinsip <i>evidence based medicine</i> .								
	CPL 8-P4	Menguasai prinsip-prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam bidang aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah berdasarkan Al quran dan assunah serta dapat mengintegrasikannya dengan ilmu kedokteran.								

	CPL 10-P6	Menguasai prinsip-prinsip pencegahan, pengurangan risiko, tanggap bencana serta pemulihan/rehabilitasi dalam kedokteran bencana
(CPL) KETERAMPILAN UMUM (KU)		
	CPL 11-KU1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.
	CPL 12-KU2	Memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasi dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan profesi dan keilmuan.
(CPL) Keterampilan Khusus (KK)		
	CPL 14-KK 9	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati, memiliki kepekaan terhadap aspek biopsikososial dan spiritual dalam mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK 1	Mampu menjelaskan karakter profesionalisme sebagai mahasiswa kedokteran
	CPMK 2	Mampu menjelaskan aspek hukum kedokteran
	CPMK 3	Mampu mengaplikasikan prinsip keterampilan belajar dan kedokteran dasar sebagai pembelajaran sepanjang hayat
	CPMK 4	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip ilmu yang menunjang Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal dalam berbagai aspek secara holistik dan komprehensif
	CPMK 5	Mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi dalam mempelajari Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
	CPMK 6	Mampu menerapkan prinsip-prinsip Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal pada individu
	CPMK 7	Mampu menerapkan prinsip-prinsip Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal dalam berbagai organ
	CPMK 8	Mampu menerapkan prinsip-prinsip Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal untuk identifikasi korban
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan Bioetika dan Humaniora (CPMK 1)
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan Ilmu Hukum Kesehatan, Medikolegal, Malpraktek dan Kelalaian Medis, & Rahasia Kedokteran (CPMK 2)

	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan Pembuatan Visum et Repertum, Surat Keterangan Ahli, Tata Cara Deskripsi Luka dan Penilaian Derajat Luka (CPMK 6)
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan Pemeriksaan luar dan dalam jenazah dan Pemeriksaan TKP dan Ekshumasi (CPMK 4)
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan Cara, Sebab, dan Mekanisme Kematian (CPMK 8)
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan Proses perubahan setelah kematian/Thanatologi (CPMK 8)
	Sub-CPMK 7	Mampu menjelaskan Entomologi Forensik (CPMK 4)
	Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan Bunuh diri & Kematian mendadak (CPMK 6)
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan Trauma mekanik (Kekerasan tumpul dan tajam) dan luka tembak (CPMK 7)
	Sub-CPMK 10	Mampu menjelaskan Trauma kimia (asam dan basa) dan fisika (suhu, listrik, petir, dan tekanan (barotrauma)) (CPMK 4)
	Sub-CPMK 11	Mampu menjelaskan Asfiksia & Tenggelam (CPMK 4)
	Sub-CPMK 12	Mampu menjelaskan NAPZA & Toksikologi Forensik (CPMK 4)
	Sub-CPMK 13	Mampu menjelaskan aspek klinis dan hukum Pembunuhan Anak Sendiri dan Pengguguran Kandungan (CP MK 4)
	Sub-CPMK 14	Mampu menjelaskan aspek klinis dan hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Kekerasan Seksual (CPMK 4)
	Sub-CPMK 15	Mampu menjelaskan Pemeriksaan Laboratorium Forensik Sederhana, Forensik Molekuler, dan Pemeriksaan DNA ragu ayah (CPMK 4)
	Sub-CPMK 16	Mampu menjelaskan Odontologi Forensik (CPMK 4)
	Sub-CPMK 17	Mampu menjelaskan Identifikasi Forensik, Antropologi Forensik, dan Fotografi forensic (CPMK 8)
	Sub-CPMK 18	Mampu menjelaskan Disaster Victim Identification (DVI) (CPMK 8)
	Sub-CPMK 19	Mampu melakukan analisis jurnal dengan tema Bioetik dan Medikolegal (CPMK 5)

	Sub-CPMK 20	Mampu melakukan prinsip belajar sepanjang hayat dalam tema Kedokteran Forensik dan Medikolegal (CPMK 3)																																																																																																																																																																																																															
	Sub-CPMK 21	Mampu membuat Pembuatan Visum et Repertum, Tata Cara Deskripsi Luka dan Penilaian Derajat Luka (CPMK 6)																																																																																																																																																																																																															
	Sub-CPMK 22	Mampu melakukan Pemeriksaan luar jenazah (CPMK 4)																																																																																																																																																																																																															
Korelasi CPMK terhadap CPL																																																																																																																																																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>CPMK 1</th><th>CPMK 2</th><th>CPMK 3</th><th>CPMK 4</th><th>CPMK 5</th><th>CPMK 6</th><th>CPMK 7</th><th>CPMK 8</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPL 10-P6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPL 6-P2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPL 8-P4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPL 11-KU1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPL 12-KU2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPL 13-KK2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7	CPMK 8	CPL 10-P6									CPL 6-P2									CPL 8-P4									CPL 11-KU1									CPL 12-KU2									CPL 13-KK2																																																																																																																																																								
	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7	CPMK 8																																																																																																																																																																																																									
CPL 10-P6																																																																																																																																																																																																																	
CPL 6-P2																																																																																																																																																																																																																	
CPL 8-P4																																																																																																																																																																																																																	
CPL 11-KU1																																																																																																																																																																																																																	
CPL 12-KU2																																																																																																																																																																																																																	
CPL 13-KK2																																																																																																																																																																																																																	
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																																																																																																																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>Sub-CP MK 1</th><th>Sub-CP MK 2</th><th>Sub-CP MK 3</th><th>Sub-CP MK 4</th><th>Sub-CP MK 5</th><th>Sub-CP MK 6</th><th>Sub-CP MK 7</th><th>Sub-CP MK 8</th><th>Sub-CP MK 9</th><th>Sub-CP MK 10</th><th>Sub-CP MK 11</th><th>Sub-CP MK 12</th><th>Sub-CP MK 13</th><th>Sub-CP MK 14</th><th>Sub-CP MK 15</th><th>Sub-CP MK 16</th><th>Sub-CP MK 17</th><th>Sub-CP MK 18</th><th>Sub-CP MK 19</th><th>Sub-CP MK 20</th><th>Sub-CP MK 21</th><th>Sub-CP MK 22</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK 8</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				Sub-CP MK 1	Sub-CP MK 2	Sub-CP MK 3	Sub-CP MK 4	Sub-CP MK 5	Sub-CP MK 6	Sub-CP MK 7	Sub-CP MK 8	Sub-CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub-CP MK 12	Sub-CP MK 13	Sub-CP MK 14	Sub-CP MK 15	Sub-CP MK 16	Sub-CP MK 17	Sub-CP MK 18	Sub-CP MK 19	Sub-CP MK 20	Sub-CP MK 21	Sub-CP MK 22	CPMK1																							CPMK2																							CPMK3																							CPMK4																							CPMK5																							CPMK6																							CPMK7																							CPMK 8																						
	Sub-CP MK 1	Sub-CP MK 2	Sub-CP MK 3	Sub-CP MK 4	Sub-CP MK 5	Sub-CP MK 6	Sub-CP MK 7	Sub-CP MK 8	Sub-CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub-CP MK 12	Sub-CP MK 13	Sub-CP MK 14	Sub-CP MK 15	Sub-CP MK 16	Sub-CP MK 17	Sub-CP MK 18	Sub-CP MK 19	Sub-CP MK 20	Sub-CP MK 21	Sub-CP MK 22																																																																																																																																																																																											
CPMK1																																																																																																																																																																																																																	
CPMK2																																																																																																																																																																																																																	
CPMK3																																																																																																																																																																																																																	
CPMK4																																																																																																																																																																																																																	
CPMK5																																																																																																																																																																																																																	
CPMK6																																																																																																																																																																																																																	
CPMK7																																																																																																																																																																																																																	
CPMK 8																																																																																																																																																																																																																	
Deskripsi singkat mata kuliah	Blok Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal merupakan blok 4.5 di tahun ke-empat yang dikenal dengan nama <i>Legal Medicine</i> , adalah salah satu cabang spesialistik dari Ilmu Kedokteran, yang mempelajari pemanfaatan ilmu kedokteran untuk kepentingan penegakan hukum serta keadilan. Bioetika dan Medikolegal adalah satuan waktu pembelajaran yang ditempuh mahasiswa Program Studi Kedokteran yang meliputi kegiatan perkuliahan tentang Bioetika dan Humaniora dan Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal.																																																																																																																																																																																																																

Bahan Kajian: Materi Pembela jaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bioetika dan Humaniora 2. Ilmu Hukum Kesehatan, Medikolegal, Malpraktek dan Kelalaian Medis , & Rahasia Kedokteran 3. Pembuatan Visum et Repertum, Surat Keterangan Ahli, Tata Cara Des kripsi Luka dan Penilaian Derajat Luka 4. Pemeriksaan luar dan dalam jenazah dan Pemeriksaan TKP dan Ekshum asi 5. Cara, Sebab, dan Mekanisme Kematian 6. Proses perubahan setelah kematian/Thanatologi 7. Entomologi Forensik 8. Bunuh diri & Kematian mendadak 9. Trauma mekanik (Kekerasan tumpul dan tajam) dan luka tembak 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Trauma kimia (asam dan basa) dan fisika (suhu, listrik, petir, dan tekanan (barotrauma)) 11. Asfiksia & Tenggelam 12. NAPZA & Toksikologi Forensik 13. Pembunuhan Anak Sendiri dan Pengguguran Kandungan 14. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Kekerasan Seksual 15. Odontologi Forensik 16. Pemeriksaan Laboratorium Forensik Sederhana, Forensik Molekuler, dan Pemeriksaan DNA ragu ayah 17. Identifikasi Forensik, Antropologi Forensik, & Fotografi Forensik 18. Disaster Victim Identification (DVI)
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arrozhi, M. Yusuf, Pidada, IBGd. S. Putra, Widagdo, Hendro & Suriyanto, Rusyad A. 2022. Analysis of Cheiloscopy as a Means of Identification of ABO Blood Groups Among Mongoloid and Australomelanesoid Populations in Indonesia. <i>Ahmad Dahlan Medical Journal</i>. VOL 3, No. 2, November 2022, p. 115-122 2. Arrozhi, M. Yusuf, Widagdo, Hendro & Suriyanto, Rusyad A. 2023. Case Study: Disseminated intravascular coagulation at autopsy of a child with severe burns resulting in death. <i>Sains Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan</i>. Vol 14, No 1 (2023): 35-43. https://doi.org/10.30659/sainsmed.v14i1.30098 3. Mahila, N.A. Dewi, Arrozhi, M. Yusuf., Ayuningtyas, Rr. Dewi S., Kadarmo, D. Aji, Indrayani, T. Ahda, Al-Faridzky, M. Rio, & Wibowo. 2024. Pembentukan Tim Anti Kekerasan di Lingkungan Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Aisyiyah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. <i>TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>: Vol. 2 P-ISSN : 2985-6787 (Media Cetak) E-ISSN : 2985-6779 (Media Online). 4. Mahila, N.A. Dewi, Arrozhi, M. Yusuf., & Kadarmo, D. Aji. 2024. Tato sebagai Metode Identifikasi Korban Meninggal Tanpa Identitas. <i>Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences (IJLFS)</i> Volume 14, Nomor 1, Tahun 2024: 01-07 e-ISSN 2657-0815, p-ISSN 1979-1763 Association of Indonesian Forensic Science. DOI: 10.24843/IJLFS.2024. v14. i01. p01 5. Saukko, Pekka & Knight CBE, Bernard. 2016. Knight's Forensic Pathology 4th Edition.CRC Press. ISBN: 13:978-1-441-6508-1. 6. DiMaio, V.J.M. & Molina, K.D. (2021). DiMaio's forensic pathology. (3rd edition). New York, CRC Press. doi:10.4324/9780429318764.. 7. Afandi, Dedi. 2017. VISUM ET REPERTUM Tata Laksana dan Teknik Pembuatan Edisi Kedua. Fakultas Kedokteran Universitas Riau. 8. Kusmaryanto SCJ, C.B. 2016. Bioetika. <i>Kompas Penerbit Buku</i>. 9. Koswara, Indra Yudha. 2020. Malpraktik Kedokteran Perspektif Dokter dan Pasien Kajian Hukum dan Kode Etik Kedokteran Indonesia. <i>Deepublish</i>. 10. IDI. 2016. Kode Etik Kedokteran Indonesia. PB IDI. 11. Interpol.2023. Disaster Victim Identification Guide. Interpol INT.

		12. Martini F, Nath JL, Bartholomew EF. 2012. Fundamental of anatomy and physiology. 9th edition. 2012. Benjamin Cummings.
	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Pengajar Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2000. Teknik Autopsi Forensik Cetakan ke-4. Bagian Kedokteran Forensik FK UI. 2. Idries, Abdul M. & Tjiptomartono, Agung L. 2017. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Proses Penyidikan. Jakarta: Sagung Seto 3. Aflanie, Iwan, Nirmalasari, Nila, & Arizal, M. Hendy. 2017. Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal. Jakarta: Rajawali Pers. 4. Pengurus Besar IDI. 2012. Kode Etik Kedokteran Indonesia. ISBN: 978-602-18831-3-6 5. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 15/KKI/PER/VIII/2006 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia Dan Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia Di Tingkat Provinsi Konsil Kedokteran Indonesia. 6. Boss, J. A. (2011). Ethics for life: A text with readings. 7. Mandal, J., Ponnampath, D. K., & Parija, S. C. (2016). Utilitarian and deontological ethics in medicine. Tropical parasitology, 6(1), 5-7.
Dosen Pengampu		<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Muhammad Yusuf Arrozhi, M.Sc., Sp.FM 2. DR. dr. D. Aji Kadarmo, Sp. FM, DFM. M.H. 3. drg. Danang Maulana 4. dr. Rr. Wiwara Awisarita, M.M.R., M.Biomed. 5. Novrizal Sayuti, S.H, M.H 6. Dr. Tri Wahyuni Sukesni, S.Si., M.P.H 7. Dessy Pranungsari, S.Psi., M.Psi, Psikolog
Mata Kuliah Prasyarat		-

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
1	Overview Blok 4.5 Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	1. Blok 4.5 Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	Kuliah Departemen Forensik	1 x 50 "	-		-

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
1	Mampu menjelaskan Bioetika dan Humaniora	1. Kaidah Dasar Bioetika Etika dan Hukum Kedokteran (KODEKI)	Kuliah Departemen Forensik 1	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Kaidah Dasar Bioetika Etika dan Hukum Kedokteran (KODEKI)	2,5%
1	Mampu menjelaskan Ilmu Hukum Kesehatan, Medikolegal, Malpraktek dan Kelalaian Medis, & Rahasia Kedokteran	1. Pemahaman KODERSI 2. Ilmu Hukum Kesehatan 3. Medikolegal 4. Malpraktek dan Kelalaian Medis 5. Rahasia Kedokteran	Kuliah Departemen Forensik 2	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Pemahaman KODERSI 2. Ilmu Hukum Kesehatan 3. Medikolegal 4. Malpraktek dan Kelalaian Medis 5. Rahasia Kedokteran	2,5%
1	Mampu menjelaskan Pemeriksaan Luar dan Dalam Jenazah, pemeriksaan TKP, dan Ekshumasi	1. Prosedur pemeriksaan luar jenazah: Pos edur medicolegal dan pemeriksaan jenazah secara lengkap dan urut. 2. Teknik seksi pemeriksaan dalam jenazah	Kuliah Departemen Forensik 3	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Prosedur pemeriksaan luar jenazah. 2. Posedur medicolegal dan pemeriksaan jenazah secara lengkap dan urut. 3. Teknik seksi pemeriksaan dalam jenazah	2,5%
1	Mampu menjelaskan Bioetikomedikolegal, malpraktek, dan kelalaian medis	Pemahaman tentang <i>Bioetikomedikolegal, malpraktek, dan kelalaian medis</i> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan kode etik profesi dan fungsi MKEK dan MKDK I 2. Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dokter/ pasien	Tutorial	2 x 100 menit	• MCQ	Mampu menjelaskan <i>Bioetikomedikolegal, malpraktek, dan kelalaian medis</i> . 1. Mahasiswa mampu menjelaskan kode etik profesi dan fungsi MKEK dan MKDK I 2. Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dokter/ pasien 3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep informed consent 4. Mahasiswa mampu menganalisis tentang malpraktik dan kelalaian medis (Direct causation, Misconduct, Negligence, Malfeasance, Lack of skill, dan Misfeasance)	6,25%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep informed consent 4. Mahasiswa mampu menganalisis tentang malpraktik dan kelalaian medis (Direct causation, Misconduct, Negligence, Malfeasance, Lack of skill, dan Misfeasance)					
1	Mampu menganalisis kasus-kasus dilema etik kedokteran	<i>Bioetikomedikolegal mengenai dilema etik kedokteran</i>	Penugasan 1 flipped classroom	1x 100 menit	Rubrik	Menjelaskan <i>Bioetikomedikolegal mengenai dilema etik kedokteran</i>	
2	Mampu menjelaskan Cara, Sebab, dan Mekanisme Kematian	1. Cara kematian (<i>Manner of Death</i>); Mampu menjelaskan macam kejadian yang bertanggung jawab terhadap kematian. 2. Sebab kematian (<i>Cause of Death</i>); Mampu menjelaskan penyakit/cedera/luka yang bertanggung jawab terhadap timbulnya kematian 3. Mekanisme kematian (<i>Mechanism of Death</i>) a. Mampu menjelaskan gangguan fisiopatologis dan atau biokimia yang bertanggung jawab terhadap timbulnya kematian.	Kuliah Departemen Forensik 4	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Cara kematian (<i>Manner of Death</i>); Mampu menjelaskan macam kejadian yang bertanggung jawab terhadap kematian . 2. Sebab kematian (<i>Cause of Death</i>); Mampu menjelaskan penyakit/cedera/luka yang bertanggung jawab terhadap timbulnya kematian 3. Mekanisme kematian (<i>Mechanism of Death</i>); Mampu menjelaskan gangguan fisiopatologis dan atau biokimia yang bertanggung jawab terhadap timbulnya kematian.	2,5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		ologi dan atau biokimia yang bertanggung jawab terhadap timbulnya kematian.					
2	Mampu menjelaskan proses perubahan setelah kematian/ Thanatologi	1. Definisi kematian 2. Tanda klinis kematian 3. Perkiraan saat kematian <ul style="list-style-type: none"> a. rigor mortis b. livor mortis c. algor mortis d. pemeriksaan tanda pasti kematian lainnya 	Kuliah Departemen Forensik 5	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi kematian 2. Tanda klinis kematian 3. Perkiraan saat kematian <ul style="list-style-type: none"> a. rigor mortis b. livor mortis c. algor mortis d. pemeriksaan tanda pasti kematian lainnya 	2,5%
2	Mampu menjelaskan Bunuh diri & Kematian mendadak	1. Aspek Medikolegal bunuh diri & kasus kematian mendadak 2. Bunuh diri atau pembunuhan 3. Kematian mendadak sistem kardiovaskuler 4. Kematian mendadak sistem saraf pusat kematian mendadak sistem respirasi	Kuliah Departemen Forensik 6	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Aspek Medikolegal bunuh diri & kasus kematian mendadak 2. Bunuh diri atau pembunuhan 3. Kematian mendadak sistem kardiovaskuler 4. Kematian mendadak sistem saraf pusat kematian mendadak sistem respirasi 	2,5%
2	Mampu menjelaskan Kekerasan tumpul, tajam, dan luka tembak	1. Jenis kekerasan <ul style="list-style-type: none"> a. kekerasan mekanik b. kekerasan akibat senjata api 2. deskripsi luka	Kuliah Departemen Forensik 7	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Jenis kekerasan <ul style="list-style-type: none"> a. kekerasan mekanik b. kekerasan akibat senjata api 2. deskripsi luka 	2,5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		3. penegakan derajat luka pada kasus penganiayaan Pemeriksaan fisik pada kasus dugaan tindak pidana				3. penegakan derajat luka pada kasus penganiayaan Pemeriksaan fisik pada kasus dugaan tindak pidana	
2	Mampu menjelaskan tentang bunuh diri atau pembunuhan dan luka tembak	1. Mampu menjelaskan perbedaan antara bunuh diri atau dibunuh. 2. Mampu menjelaskan pemeriksaan di TKP antara kasus pembunuhan dan bunuh diri 3. Mampu menjelaskan perbedaan luka antara kasus pembunuhan dan bunuh diri 4. Mampu menjelaskan definisi, klasifikasi, jarak, dan cara masuk luka tembak. 5. Mampu menjelaskan jenis-jenis senjata api laras panjang dan pendek.	Tutorial	2 x 100 menit	• MCQ	1. Mampu menjelaskan perbedaan antara bunuh diri atau dibunuh. 2. Mampu menjelaskan pemeriksaan di TKP antara kasus pembunuhan dan bunuh diri 3. Mampu menjelaskan perbedaan luka antara kasus pembunuhan dan bunuh diri 4. Mampu menjelaskan definisi, klasifikasi, jarak, dan cara masuk luka tembak. 5. Mampu menjelaskan jenis-jenis senjata api laras panjang dan pendek. 6. Mampu menjelaskan pemeriksaan histopatologi yang dilakukan pada kasus luka tembak.	6,25%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		6. Mampu menjelaskan pemeriksaan histopathologi yang dilakukan pada kasus luka tembak.					
3	Mampu menjelaskan Trauma kimia (asam dan basa) dan Trauma fisika (suhu, listrik, petir, dan tekanan (barotrauma))	1. Jenis trauma a. Trauma fisika b. Trauma kimia c. Barotrauma 2. Deskripsi luka 3. Penegakan derajat luka pada kasus penganiayaan 4. Pemeriksaan fisik pada kasus dugaan tindak pidana	Kuliah Departemen Forensik 8 (Integrasi Penelitian) Arrozhi, M. Yusuf, Widagdo, Hendro & Suriyanto, Rusyad A. 2023. Case Study: Dissminated intravascular coagulation at autopsy of a child with severe burns resulting in death. Sains Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Vol 14, No 1 (2023): 35-43. https://doi.org/10.30659/sainsmed.v14i1.30098	Belajar = 2x50' 	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Jenis trauma a. Trauma fisika b. Trauma kimia c. Barotrauma 2. Deskripsi luka 3. Penegakan derajat luka pada kasus penganiayaan Pemeriksaan fisik pada kasus dugaan tindak pidana	2,5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
3	Mampu menjelaskan Pembunuhan anak sendiri dan Pengguguran Kandungan	1. Pemahaman perbedaan Pembunuhan anak sendiri dan pengguguran kandungan 2. Aturan perundangan dan pemeriksaan forensik terkait kasus aborsi 3. Aturan perundangan dan pemeriksaan forensik terkait kasus Pembunuhan Anak Sendiri 4. Pemeriksaan mayat janin/bayi dengan dugaan kematian tidak wajar	• Kuliah Departemen Forensik 9 $\text{Belajar} = 2 \times 50'$	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Pemahaman perbedaan Pembunuhan anak sendiri dan pengguguran kandungan 2. Aturan perundang-undangan dan pemeriksaan forensik terkait kasus aborsi 3. Aturan perundang-undangan dan pemeriksaan forensik terkait kasus Pembunuhan Anak Sendiri 4. Pemeriksaan mayat janin/bayi dengan dugaan kematian tidak wajar	2,5%	
3	Mampu menjelaskan Identifikasi Forensik, Antropologi Forensik, dan Fotografi Forensik	1. Pemahaman Identifikasi primer dan sekunder 2. Antropologi Forensik 3. Memahami tata cara melakukan fotografi forensik	Kuliah Departemen Forensik 10 (Integrasi Penelitian) 1. Arrozhi, M. Yusuf, Pidada, I. BGd. S. Putra, Widagdo, Hendro & Suriyanto, Rusyd A. 2022. Analysis of Cheiloscopy as a Means of Identification of ABO Blood Group	$\text{Belajar} = 2 \times 50'$	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Pemahaman Identifikasi primer dan sekunder 2. Antropologi Forensik 3. Memahami tata cara melakukan fotografi forensik	2,5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN			Bobot
					Teknik Evaluasi	Indikator		
1	2	3	5	6	7	8	9	
			<p>ps Among Mongolian and Australomelanesoid Populations in Indonesia. Ahmad Dahlan Medical Journal. VOL 3, No. 2, November 2022, p. 115-122</p> <p>2. Arrozhi, M. Yusuf, Widagdo, Hendro & Suriyanto, Rusyad A. 2023. Case Study: Disseminated intravascular coagulation at autopsy of a child with severe burns resulting in death. Sains Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Vol 14, No 1 (2023): 35-43. https://doi.org/10.30659/sainsmed.v14i1.30098</p> <p>3. Mahila, N.A. Dewi, Arrozhi, M. Yusuf., & Kad</p>					

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
			armo, D. Aji. 2024. Tato sebagai Metode Identifikasi Korban Menggal Tanpa Identitas. Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences (IJLFS) Volume 14, Nomor 1, Tahun 2024: 01-07 e-ISSN 2657-0815, p-ISSN 1979-1763 Association of Indonesian Forensic Science. DOI: 10.24843/IJLFS.2024.v14.i01.p01				
3	Mampu menjelaskan <i>Disaster Victim Identification (DVI)</i>	1. Tugas <i>Disaster Victim Identification (DVI)</i> 2. Fase DVI; TKP, antemortem, posmortem, rekonsiliasi dan <i>debriefing</i>	Kuliah Departemen Forensik 1	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Tugas <i>Disaster Victim Identification (DVI)</i> 2. Fase DVI; TKP, antemortem, posmortem, rekonsiliasi dan <i>debriefing</i>	2,5%
3	Mampu menjelaskan tentang Identifikasi korban massal kebakaran	1. Mampu menjelaskan definisi identifikasi	• Tutorial	2 x 100 menit	• MCQ	• Mampu menjelaskan definisi identifikasi primer dan sekunder.	6,25%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		i primer dan sekunder. 2. Mampu menjelaskan perbedaan penampakan kerangka jenis kelamin laki-laki dan perempuan. 3. Mampu menjelaskan jenis rumus yang digunakan dalam menentukan usia dan panjang badan dari tengkorak dan kerangka yang ditemukan. 4. Mampu menjelaskan proses/fase identifikasi massal yang dilakukan oleh DVI 5. Mampu menjelaskan aspek medicolegal dari urgensi menentukan identitas seseorang pada bencana dan permintaan dokter dalam membantu memeriksa TKP			<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan perbedaan penampakan kerangka jenis kelamin laki-laki dan perempuan. ● Mampu menjelaskan jenis rumus yang digunakan dalam menentukan usia dan panjang badan dari tengkorak dan kerangka yang ditemukan. ● Mampu menjelaskan proses/fase identifikasi massal yang dilakukan oleh DVI ● Mampu menjelaskan aspek medicolegal dari urgensi menentukan identitas seseorang pada bencana dan permintaan dokter dalam membantu memeriksa TKP 		

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		ang pada bencana dan permintaan dokter dalam membantu memeriksa TKP					
3	Ujian Tengah Blok	(UTB)	MCQ	Ujian Tengah Semester	22,5%		
3	Mampu menjelaskan Asfiksia dan Tenggelam	1. Patofisiologi asfiksia 2. Gejala asfiksia 3. Fase asfiksia 4. Asfiksia Mekanik 5. Tenggelam	Kuliah Departemen Forensik 1 2	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Patofisiologi asfiksia 2. Gejala asfiksia 3. Fase asfiksia 4. Asfiksia Mekanik Tenggelam	2,5%
3	Mampu menjelaskan dan mempraktekan Forensik klinik & pemeriksaan luar jenazah.	Pemeriksaan forensik klinik & pemeriksaan luar jenazah.	Praktikum	1 x 100 menit	Responsi Kegiatan	Mampu memahami dalam Forensik klinik & pemeriksaan luar jenazah.	6,25%
3	Mampu menjelaskan, menulis Visum et Repertum & deskripsi luka	Penulisan Visum et Repertum & deskripsi luka	Praktikum	1 x 100 menit	Responsi Kegiatan	Mampu mempraktikkan penulisan Visum et Repertum & deskripsi luka	6,25%
3	Mampu menjelaskan Pembuatan Visum et Repertum, Surat Keterangan Ahli, tata cara deskripsi luka dan penilaian derajat luka	1. Dasar hukum Visum et Repertum 2. Format Visum et Repertum 3. Jenis-jenis Visum et repertum 4. Perbedaan Visum et Repertum & Surat keterangan medis 5. Alur penanganan korban meninggal dunia 6. Alur penanganan kasus forensik klinik	Kuliah Departemen Forensik 1 3	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. Dasar hukum Visum et Repertum 2. Format Visum et Repertum 3. Jenis-jenis Visum et repertum 4. Perbedaan Visum et Repertum & Surat keterangan medis 5. Alur penanganan korban meninggal dunia 6. Alur penanganan kasus forensik klinik Penjelasan Surat Keterangan Ahli	2,5%

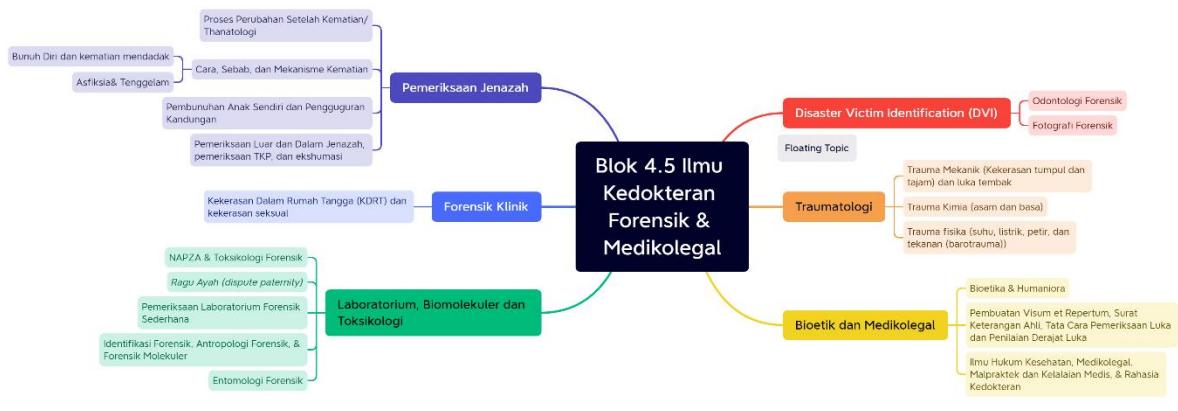
Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
		Penjelasan Surat Keterangan Ahli					
4	Mampu menjelaskan NAPZA dan Toksikologi Forensik	1. Pemahaman jenis NAPZA 2. Aspek medikolegal toksikologi forensik 3. Teknik pemeriksaan korban diduga keracunan 4. pengambilan, pengemasan, dan pengiriman barang bukti biologis 5. <i>Chain of custody</i>	Kuliah Departemen Forensik 14	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : 1. jenis NAPZA 2. Aspek medikolegal toksikologi forensik 3. Teknik pemeriksaan korban diduga keracunan 4. pengambilan, pengemasan, dan pengiriman barang bukti biologis <i>Chain of custody</i>	2,5%
4	Mampu menjelaskan Pemeriksaan Laboratorium Forensik Sederhana, Forensik Molekuler, dan Pemeriksaan DNA ragu ayah	Pemeriksaan Laboratorium Forensik Sederhana, Forensik Molekuler, dan Pemeriksaan DNA ragu ayah	Kuliah Departemen Forensik 15	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : Pemeriksaan Laboratorium Forensik Sederhana, Forensik Molekuler, dan Pemeriksaan DNA ragu ayah	2,5%
4	Mampu menjelaskan Odontologi Forensik	Pemeriksaan Odontologi Forensik	Kuliah Departemen Forensik 16	Belajar = 2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan : Pemeriksaan Odontologi Forensik	2,5%
4	Mampu menjelaskan tentang Forensik Klinik pada kasus kekerasan seksual	1. Mampu menjelaskan definisi kekerasan seksual dan pelecehan seksual. 2. Mampu menjelaskan tata cara pemeriksaan forensik klinik korban kekerasan seksual	● Tutorial	2 x 100 menit	● MCQ	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan definisi kekerasan seksual dan pelecehan seksual. ● Mampu menjelaskan tata cara pemeriksaan forensik klinik korban kekerasan seksual 	7,5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN			
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot	
1	2	3	5	6	7	8	9	
		<p>aan forensik klinik korban kekerasan seksual</p> <p>3. Mampu menjelaskan pemeriksaan spesimen laboratorium yang diperlukan pada pemeriksaan forensik klinik.</p> <p>4. Mampu menjelaskan medikolegal dari pemeriksaan forensik klinik.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pemeriksaan spesimen laboratorium yang diperlukan pada pemeriksaan forensik klinik. • Mampu menjelaskan medikolegal dari pemeriksaan forensik klinik. 		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan	<p>1. Identifikasi posterior spirakel lalat musca domestica.</p> <p>2. Identifikasi posterior spirakel lalat sarcopaga</p> <p>3. Pembuatan sediaan posterior spirakel lalat.</p>	<p>1. Identifikasi posterior spirakel lalat musca domestica.</p> <p>2. Identifikasi posterior spirakel lalat sarcopaga</p> <p>3. Pembuatan sediaan posterior spirakel lalat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pretest, Posttest, & Praktikum Parasitologi • dr. Rr. Wiwara Awisarita, M.M. R., M.Bomed. 	1 x 120 menit	<p>Pretest, Posttest, & Praktikum</p>	<p>Mampu menjelaskan :</p> <p>1. Identifikasi posterior spirakel lalat musca domestica.</p> <p>2. Identifikasi posterior spirakel lalat sarcopaga</p> <p>Pembuatan sediaan posterior spirakel lalat.</p>	5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN			Bobot
					Teknik Evaluasi	Indikator	8	
1	2	3	5	6	7	8	9	
5	(Diskusi Panel) Mampu menjelaskan definisi, pemeriksaan, alur pelaporan, pencegahan pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Kekerasan seksual, perbedaan pelecehan, pencabulan, kekerasan seksual, dan perdagangan manusia, ditinjau dalam aspek hukum, psikologi, kesehatan masyarakat, dan forensik pada kasus kekerasan seksual dan KDRT	<p>1. Pemahaman KDRT dan kekerasan seksual.</p> <p>2. Pemeriksaan kasus KDRT dan kekerasan seksual</p> <p>3. Proses pelaporan dan penindakan kasus kekerasan seksual</p> <p>4. Pencegahan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus UAD</p> <p>5. Segi hukum pada kekerasan seksual</p> <p>6. Perbedaan pelecehan, pencabulan, kekerasan seksual, dan perdagangan manusia dari segi hukum</p> <p>7. Peran penting psikolog pada kasus kekerasan seksual</p>	Diskusi Panel (Integrasi penelitian) Mahila, N.A. Dewi, Arrozhi, M. Yusuf., Ayu ningtyas, Rr. Dewi S., Kadar mo, D. Aji, In drayani, T. Ah da, Al-Faridzy, M. Rio, & W ibowo. 2024. Pembentukan Tim Anti Kekerasan di Lingkungan Panti Asuhan Y atim Muhammadiyah Aisyiyah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. TEKNOVO KASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat: Vol. 2 P-ISSN : 2985-6787 (Media Cetak) E-ISSN : 2985-6779 (Media Online).	Belajar = $2 \times 50'$		Mampu menjelaskan :	<ol style="list-style-type: none"> Pemahaman KDRT dan kekerasan seksual Pemeriksaan kasus KDRT dan kekerasan seksual Proses pelaporan dan penindakan kasus kekerasan seksual Pencegahan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus UAD Segi hukum pada kekerasan seksual Perbedaan pelecehan, pencabulan, kekerasan seksual, dan perdagangan manusia dari segi hukum Peran penting psikolog pada kasus kekerasan seksual 	5%

Minggu/ Per temuan Ke	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu	PENILAIAN		
					Teknik Evaluasi	Indikator	Bobot
1	2	3	5	6	7	8	9
5	Mampu menjelaskan Entomologi Forensik	Arthropoda yang berperan dalam identifikasi forensik	Kuliah Parasitologi 17 dr. Rr. Wiwara Awisarita, M.M.R., M.Biomed.	Belajar = $2 \times 50'$	MCQ	Mampu menjelaskan arthropoda yang berperan dalam identifikasi forensik	2,5%
5	Mampu menjelaskan malpraktek dan kelalaian medis	1. Mampu menjelaskan malpraktik dan kelalaian medis 2. Jurnal case report 3. Sumber dari PubMed/ Science Direct/Clinical Key	● Penugasan Jurnal Reading (<i>Case Report</i>) dari Sumber yang terpercaya	2 x 100 menit	1. Presentasi	Mampu menjelaskan malpraktek dan kelalaian medis Journal <i>case report</i> Sumber dari PubMed/Science Direct/Clinical Key	5%
6	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan luar jenazah, deskripsi luka, dan penentuan derajat luka. ● Mampu menjelaskan, menulis Visum et Repertum & deskripsi luka 	1. Pemahaman pemeriksaan luar jenazah. 2. Pemahaman tata cara dokumentasi luka 3. Pemahaman penulisan deskripsi dan penentuan derajat luka. 4. Pemahaman penulisan Visum et Repertum & deskripsi luka	● Praktikum Visum et Repertum	1 x 100 menit	Responsi	Mampu memahami : <ol style="list-style-type: none"> 1. pemeriksaan luar jenazah. 2. Pemahaman tata cara dokumentasi luka 3. Pemahaman penulisan deskripsi dan penentuan derajat luka. 4. Pemahaman penulisan Visum et Repertum & deskripsi luka 	5%
6		Ujian Akhir Blok	(UAS)		MCQ	Ujian Akhir Blok	22,5%

MIND MAP BLOK 4.5 FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL



PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTOR, DAN KETERAMPILAN KHUSUS DAFTAR PRAKTIKUM BLOK 4.5 FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL

1. Forensik Klinis dan Pemeriksaan Luar Jenazah
2. Deskripsi Luka dan Penulisan Visum et Repertum
3. Responsi

PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTOR, DAN KETERAMPILAN KHUSUS DAFTAR PRAKTIKUM

1. Identifikasi entomologi forensik
2. Ujian responsi tentang Identifikasi entomologi forensik

PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF (berupa mini Quiz sebanyak 10 soal setelah 2x pertemuan di setiap tema).

DAFTAR TUTORIAL BLOK 4.5 FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL

1. Bioetikomedikolegal, malpraktek, dan kelalaian medis
2. Bunuh diri atau pembunuhan pada luka tembak
3. Identifikasi massal korban kebakaran
4. Forensik Klinik kekerasan seksual

PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF

DAFTAR PENUGASAN PRESENTASI

1. Penugasan diskusi kasus dilema etik kedokteran
2. *Journal Reading* : Mampu menjelaskan tentang Malpraktek dan Kelalaian Medis

FORMAT PENILAIAN BLOK 4.5 (S1)

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot
Tutorial	0 - 85	15%
CBT / MCQ	0 - 100	65%
Praktikum	0 - 100	12%
Penugasan	0 - 100	8%
	Total	100%

KRITERIA EVALUASI

KONVERSI NILAI		Predikat Nilai Huruf
Penilaian Acuan Patokan (PAP)		
Skala 100	Skala 4	
80, 00 - 100, 00	3, 68 - 4, 00	A
76, 25 - 79, 99	3, 34 - 3, 67	A-
68, 75 - 76, 24	3, 01 - 3, 33	B+
65, 00 - 68, 74	2, 68 - 3, 00	B
62, 50 - 64, 99	2, 34 - 2, 67	B-
57, 50 - 62, 49	2, 01 - 2, 33	C+
55, 00 - 57, 49	1, 68 - 2, 00	C
51, 25 - 54, 99	1, 34 - 1, 67	C-
43, 75 - 51, 24	1, 01 - 1, 33	D+
40, 00 - 43, 74	0, 00 - 1, 00	D
00, 00 - 39, 99	0	E

PERHITUNGAN SKS

Perhitungan SKS		
Kuliah 18 pertemuan @2x50	18x2x0, 0625	2, 25
Kuliah		
Diskusi panel 1 pertemuan @2x100'	1x4x0, 0625	0, 25
Praktikum 3 pertemuan @100'	3x0, 0625	0, 1875
Penugasan 2 pertemuan @100'	2x0, 0625	0, 125
Tutorial	2x8x0, 0625	1
	Total	3, 8125

VERIFIKASI

Diverifikasi oleh :	Diperiksa Oleh :	Disiapkan oleh :
---------------------	------------------	------------------

Peningkatan Kualitas Akademik	Kepala BPA	Dosen Pengampu Blok
.	dr. Muhammad Yusuf Arrozhi, M.Sc., Sp.FM